

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *deskriptif*. Penelitian *deskriptif* merupakan penelitian yang didalamnya tidak ada analisis hubungan antara variabel, tidak ada variabel bebas dan terikat, bersifat umum yang membutuhkan jawaban dimana, kapan, berapa banyak, siapa dan analisis statistik yang digunakan adalah deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif ini untuk memperoleh informasi tentang gambaran manajemen pelaksanaan pemeriksaan antenatal care pada masa pandemi covid-19 di Puskesmas Sragen Kota

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Puskesmas Sragen Kota pada tanggal 15 Januari 2022 – 24 Januari 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh Praktik Mandiri Bidan di wilayah Puskesmas Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen pada bulan Januari 2022 sebanyak 16 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah Praktik Mandiri Bidan di wilayah Puskesmas Sragen Kota pada bulan Januari 2022 sebanyak 16 orang bidan.

## 3. Metode pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

## D. Definisi operasional

**Tabel 3.1 definisi operasional**

Variabel	Definisi operasioanl	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<b>managemen pelaksanaan pelayanan antenatal care</b>	suatu rangkaian dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dalam memberikan pelayanan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh bidan	kuesioner dengan jumlah item 25 dengan pilihan jawaban selalu (5) sering (4) kadang (3) jarang(2) tidak pernah (1)	baik jika skor $\geq$ mean 96 kurang baik jika skor $<$ mean 96	ordinal
<b>perencanaan pelaksanaan pelayanan antenatal care</b>	kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program ANC seperti tujuan,	kuesioner dengan jumlah item 6 dengan pilihan jawaban selalu (5) sering (4)	baik jika skor $\geq$ median 24 kurang baik jika skor $<$ median 24	Ordinal

	kebijakan, prosedur, progress dan program	kadang (3) jarang(2) tidak pernah (1)		
<b>pengorganisasian pelaksanaan pelayanan antenatal care</b>	pengkoordinasian kegiatan program ANC yang dilakukan oleh bidan	kuesioner dengan jumlah item 3 dengan pilihan jawaban selalu (5) sering (4) kadang (3) jarang(2) tidak pernah (1)	baik jika skor $\geq$ median 12 kurang baik jika skor $<$ median 12	Ordinal
<b>pelaksanaan pelayanan antenatal care</b>	melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana dan usaha pengorganisasian dengan tujuan pencapaian ANC yang dilakukan oleh bidan	kuesioner dengan jumlah item 11 dengan pilihan jawaban selalu (5) sering (4) kadang (3) jarang(2) tidak pernah (1)	baik jika skor $\geq$ median 43 kurang baik jika skor $<$ median 43	ordinal
<b>pengawasan pelaksanaan pelayanan antenatal care</b>	proses mengamati pelaksanaan kegiatan sesuai rencana yang dilakukan oleh bidan	kuesioner dengan jumlah item 3 dengan pilihan jawaban selalu (5) sering (4) kadang (3) jarang(2) tidak pernah (1)	baik jika skor $\geq$ 12 kurang baik jika skor $<$ 12	ordinal
<b>evaluasi pelaksanaan pelayanan antenatal care</b>	membandingkan hasil dengan tujuan yang direncanakan yang dilakukan oleh bidan	kuesioner dengan jumlah item 2 dengan pilihan jawaban selalu (5) sering (4) kadang (3) jarang(2) tidak pernah (1)	baik jika skor $\geq$ median 8 kurang baik jika skor $<$ median 8	ordinal

## E. Alat Pengumpulan Data

- 1) Kuesioner manajemen pelaksanaan pelayanan antenatal care

Keusioner manajemen pelaksanaan pelayanan antenatal care dibuat mandiri oleh peneliti dimana harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Peneliti membuat kuesioner dengan mengacu pada 5 indikator manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dengan menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban selalu (5), sering (4), kadang (3), jarang (2), tidak pernah (1)

Tabel 3.2 Kisi-kisi keusioner manajemen pelaksanaan pelayanan antenatal care

variabel	Indikator	no item	jumlah
manajemen	Perencanaan	1,2,3,4,5,6	6
pelaksanaan	Pengorganisasian	7,8,9	3
pelayanan	pelaksanaan	10,11,12,13,14,15,16	11
antenatal care		,17,18,19,20	
	Pengawasan	21,22,23	4
	Evaluasi	24,25	2
	jumlah		25

a) Uji Validitas

Uji validitas telah dilakukan pada 20 responden pada tanggal 12 Januari 2022 di Puskesmas Sukodono. Hasil uji kuisisioner dianalisis dengan menggunakan rumus teknik korelasi *pearson product moment* dengan *software computer*. Dari hasil analisa tersebut diperoleh hasil nilai  $r$  hitung untuk variabel manajemen antenatal care antara 0.639 – 0.935 lebih besar dari nilai  $r$  table (0,444 dengan taraf signifikansi 5%), artinya semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel manajemen antenatal care

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diperoleh hasil nilai alpha cronbach ( $\alpha$ ) dari variabel manajemen antenatal care yakni 0,804 lebih besar dari pada nilai yang disyaratkan (0,70), artinya pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel manajemen antenatal care adalah *reliable*.

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Langkah - langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Prosedur Administrasi

- a) Peneliti mendapatkan surat rekomendasi studi pendahuluan dari institusi Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 24 November dengan no surat 1196/SM/Fkes/UNW/XI/2021
- b) Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan ke Puskesmas Sragen Kota dan bidan praktek mandiri pada tanggal 24 November dengan no surat 1196/SM/Fkes/UNW/XI/2021
- c) Peneliti mengajukan surat uji validitas dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan Puskesmas Sukodono pada tanggal 12 Januari 2022 dengan no surat 0085/SM/Fkes/UNW/I/2022
- d) Peneliti mengajukan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan pada Puskesmas Sragen Kota

### 2. Prosedur penelitian

- a) Peneliti melakukan mencari data ke puskesmas sragen untuk mengetahui data praktek bidan mandiri

- b) Peneliti melakukan penelitian secara *door to door* atau langsung bertemu pada bidan yang praktek mandiri
- c) Peneliti melakukan sosialisasi kepada calon responden mengenai tata cara penelitian dan tujuan penelitian
- d) Peneliti meminta persetujuan atau kesediaan untuk dijadikan responden , namun peneliti tidak memaksa, jika calon responden tidak bersedia maka tidak akan dijadikan sampel penelitian
- e) Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner untuk dilakukan pengisian oleh responden
- f) Setelah selesai melakukan penelitian, peneliti melakukan pengecekan kembali kuesioner yang telah di isi dan dilakukan analisa data, membuat tabulasi data dan melakukan pengolahan data melauai SPSS dan membuat hasil pembahasan.

### **G. Etika Penelitian**

Etika yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Menghormati harkat dan martabat manusia**

Peneliti mempertimbangkan hak subjek peneliti untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian. Peneliti menyiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*) (Soekidjo Notoatmodjo., 2018). Pada penelitian ini responden tidak ada yang menolak menjadi responden dan menandatangani kuesioner

#### **2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian**

Setiap orang mempunyai hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek dan hanya menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden (Soekidjo Notoatmodjo., 2018). Peneliti tidak mempublikasikan identitas responden dan hanya menggunakan kode nama dalam penelitian

### 3. Keadilan dan inklusivitas/ keterbukaan

Peneliti melakukan penelitian dengan prinsip kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Peneliti menjamin semua subjek penelitian diperbolehkan perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis (Soekidjo Notoatmodjo., 2018). Peneliti tidak memandang atau memiliki gender, agama ras dan etnis tertentu dalam melakukan penelitian

### 4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang tumbulkan

Penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian dan meminimalisir dampak yang merugikan subjek. (Soekidjo Notoatmodjo., 2018). Penelitian ini memiliki manfaat untuk responden yakni menambah pengetahuan mengenai manajemen pelaksanaan ANC

## **H. Pengolahan Data**

### *1. Scoring*

Peneliti memberi skor pada variabel kecemasan :

Skor 1 pada jawaban pertanyaan tidak pernah

Skor 2 pada jawaban pertanyaan jarang

Skore 3 pada jawaban pertanyaan kadang

Skore 4 pada jawaban pertanyaan sering

Skore 5 pada jawaban pertanyaan selalu

## 2. *Coding* (Pemberian kode)

Peneliti memberikan kode pada variabel kecemasan :

Kategori manajemen baik            kode 2

Kategori manajemen kurang baik    kode 1

## 3. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulasi, peneliti melakukan proses tabulasi terhadap data karakteristik dari responden sebagai landasan untuk penyusunan pembahasan.

## 4. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data hasil scoring, koding dan data karakteristik responden ke dalam komputer setelah tabel tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program *microsoft excel*.

## 5. *Transferring* (Pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan kode yang sudah dibuat dari *microsoft excel* ke SPSS.

## 6. *Cleansing*

Setelah masuk ke SPSS ,peneliti memastikan data sudah masuk dan siap di dilakukan olah data.



## I. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

### 1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Soekidjo Notoatmodjo., 2018). Analisis data dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase kemudian dianalisis secara univariat untuk menggambarkan manajemen pelaksanaan pelayanan antenatal care. Untuk memperoleh prosentase (P) dihitung dengan rumus:

$$f = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : N : jumlah skor total

P : prosentase

X : jumlah skor yang didapat